

**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN TENTANG
PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DI REPOSITORI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

AWALUDDIN PURNAMA EMBAS

NIM: 40400113089

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020**

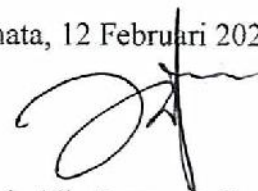
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awaluddin Purnama Embas
NIM : 40400113089
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba, 10 September 1995
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora/ S1
Alamat : Jl. A. Mappaodang KPAD H.73
Judul : PERSEPSI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
TENTANG PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DI
REPOSITORI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 12 Februari 2020



Awaluddin Purnama Embas

Nim: 40400113089

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN TENTANG PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DI REPOSITORI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR”**, yang disusun oleh **Awaluddin Purnama Embas, NIM: 40400113089**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam **Sidang Munaqasyah** yang diselenggarakan pada hari Kamis, **14 November 2019 M.** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P.) dalam Ilmu Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, **12 Februari 2020 M**

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Firdaus, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. Zaenal Abidin, S.S, M.HI	(.....)
Penguji I	: Dr. A. Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Marni, S.I.P., M.IP	(.....)
Pembimbing I	: Touku Umar, S.Hum, M.IP	(.....)
Pembimbing II	: Taufiq Mathar, S.Pd, M.LiS	(.....)
Pelaksana	: Ramadhan, S.Sos	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. Hasvim Haddade, S.Ag., M.Ag.

NIP.19750505 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT. Karena penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner islam sejati Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua saya tercinta, **Syahrial Manaf S.Pd** dan **Ratnawati Embas, S.Pd**, terima kasih telah memberikan kasih sayang, terima kasih atas pengorbanannya, terima kasih atas jerih payah dan cucuran keringat, dukungan, kepercayaan dan segala doanya dan terima kasih yang tak terhingga.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan dan terima kasih dengan ketulusan hati, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A, Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Hasyim Haddade, S.Ag, M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta Wakil Dekan I, Dr. A. Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Firdaus, M.Ag. Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III, H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd, M.Ed, Ph.D. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Irvan Mulyadi, S.Ag, M.A, dan Touku Umar, S.IP, M.IP, Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Hildawati Almah, S.Ag, S.S, M.A, pembimbing I, dan Taufik Mathar, S.Pd, MLis, pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dr. A. Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd, penguji I dan penguji II, Marni S.IP, M.IP. Terimakasih atas masukan dan nasihat hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

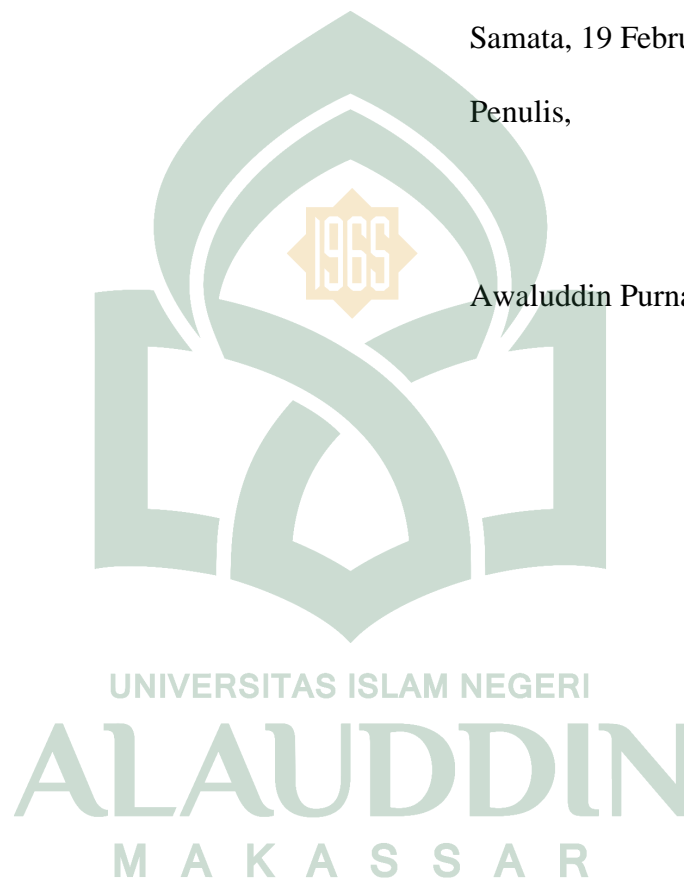
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan bagian pengelola repositori dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada sahabat-sahabatku angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terimakasih untuk semuanya. Terkhusus AP 3/4 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah bersama-sama berjuang dibangku kuliah hingga menyelesaikan masa studinya. Dan seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya

Semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Amin.

Samata, 19 Februari 2020

Penulis,

Awaluddin Purnama Embas



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Peneitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Definisi Operasional.....	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	8
3. Kajian Pustaka	8
BAB II PEMBAHASAN	10
A. Definisi Persepsi Pemustaka.....	10
1. Persepsi	10
2. Pengertian Pemustaka.....	14
B. Pemanfaatan Koleksi	15
C. Repositori.....	20
D. Integrasi Keislaman	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian.....	29

C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Variabel Penelitian.....	33
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	34
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	43
2. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	53
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Variabel Penelitian.....	34
Tabel 2 :	Hasil Uji Validitas Variabel (X)	35
Tabel 3 :	Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	35
Tabel 4 :	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	36
Tabel 5 :	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)	37
Tabel 6 :	Pedoman Korelasi Product Moment	39
Tabel 7 :	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 8 :	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester	42
Tabel 9 :	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Ramah Pengguna	43
Tabel 10:	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Mudah Diakses	44
Tabel 11:	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Memberikan Kemudahan dalam Penelusuran Informasi	45
Tabel 12 :	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dapat Menghemat Waktu	46
Tabel 13 :	Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Mudah Di Download.....	47
Tabel 14 :	Mencari Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Lebih Mudah dibanding Mencari di Rak	48
Tabel 15 :	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dapat Memenuhi Kebutuhan Informasi	49
Tabel 16 :	Pemustaka Dapat Mengakses Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	50
Tabel 17 :	Pemustaka Dapat Memprediksi Isi Skripsi Yang Ada Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Mudah.....	51
Tabel 18 :	Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dapat di Diakses Oleh Siapapun.....	52
Tabel 19 :	Total Skor Variabel (X)	53
Tabel 20 :	Penyediaan Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Sangat Bermanfaat	54
Tabel 21 :	Pemustaka Mencari Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Sebagai Bahan Referensi	55

Tabel 22 : Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Sangat Membantu Dalam Penyelesaian Skripsi.....	56
Tabel 23 : Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dapat Diakses Terus Menerus	57
Tabel 24 : Skripsi Yang Ada Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Beragam dan Berkualitas	58
Tabel 25 : Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Memberikan Banyak Referensi	59
Tabel 26 : Pengguna Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Sangat Banyak	60
Tabel 27 : Pemustaka Sangat Puas dengan Layanan Full Akses Yang Disediakan Tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	61
Tabel 28 : Melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Informasi yang Dibutuhkan Cepat Ditemukan.....	62
Tabel 29 : Tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Menyediakan Kontak Person Atau Email Yang Dapat Berkomunikasi Langsung dengan Penulis Skripsi	63
Tabel 30 : Total Skor Variabel (Y)	65

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Diagram 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	43



ABSTRAK

Nama : Awaluddin Purnama Embas

Nim : 40400113089

Judul : Persepsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dan seberapa besar tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan tentang pemanfaatan koleksi skripsi di repository universitas islam negeri alauddin Makassar, dan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi skripsi di repositori universitas islam negeri alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang memanfaatkan koleksi skripsi di repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan terkait Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar cukup memuaskan, dilihat jawaban responden dari nilai rentang skor (1.000- 5.000) sebesar 4.800 atau 83,94% termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik. Sedangkan Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tergolong tinggi, dilihat dari jawaban responden dari nilai rentang skor (1.000- 5.000), sebesar 4.800 atau 83,52%. Termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.

Kata Kunci (keywords): Pemanfaatan, Koleksi, dan Repositori.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah, sampai pada layanan kepada pemustaka. Seiring berkembangnya teknologi seperti sekarang ini memungkinkan perpustakaan untuk memberikan layanan yang bersifat efektif dan efisien. Sehubungan dengan ini, peran repositori sangat perlu bagi sebuah institusi pendidikan. Adanya perkembangan teknologi informasi, koleksi tercetak/manual yang ada di perpustakaan dapat dialih mediakan menjadi konten digital/tercetak. Dengan demikian, konten digital dapat diakses dengan cepat dan mudah, kapan saja dan dimana saja.

Perpustakaan juga merupakan institusi yang bersifat ilmiah, informatif, dan edukatif. Segala aktivitas di dalamnya selalu mengandung nilai dan unsur pembelajaran, penelitian, pengembangan, dan ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh pemustaka. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dalam banyak hal mempengaruhi perpustakaan, baik itu jenis koleksinya, penanganannya, cara penelusuran informasinya, serta layanan perpustakaan sendiri. Hal ini perlu diantisipasi oleh pustakawan yang bekerja di perpustakaan itu sendiri, terutama di perpustakaan lembaga pendidikan (Himayah, 2013:1).

Menurut Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 2 tentang koleksi perpustakaan dimana semua informasi dan bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Pada dasarnya perpustakaan adalah perpaduan antara manusia, tempat, fasilitas, dan informasi. Dikatakan perpaduan, karena satu dan yang lainnya saling bergantung, manusia, yaitu pengelola dan pemakainya, sedangkan tempat dan fasilitas merupakan sarana yang digunakan manusia untuk melakukan proses transaksi informasi, sementara informasi berupa buku, jurnal, majalah, koran, dan bahan pustaka lainnya adalah bahan-bahan yang disajikan di perpustakaan (Almah, 2012: 1). Dalam era digital terjadi peralihan dari atom ke bit, artinya semakin banyak koleksi yang disebarkan dalam bentuk digital daripada bentuk fisik/tercetak. Bentuk digital lebih mudah dan lebih cepat untuk disebarluaskan, lebih kecil penyimpanannya, lebih mudah untuk diperbanyak dan masih banyak keuntungan lain. Melihat keuntungan tersebut, pada akhirnya buku-buku akan disebarluaskan dalam dua bentuk baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital. Seiring dengan itu, Internet telah menjadi jaringan informasi global, dan semakin banyak koleksi digital yang di-online-kan di Internet. Penelitian dari *citeseer* menyebutkan bahwa koleksi digital yang dipublish di internet/online lebih banyak dikutip dibandingkan koleksi yang tidak online, dengan kata lain koleksi online lebih banyak dimanfaatkan dibandingkan koleksi yang tidak di-online-kan (Dwiyanto, 2005: 8).

Perpustakaan yang menyediakan koleksi yang berbasis *online* sangat bermanfaat. Guna memberikan kemudahan serta mampu mengefisienkan waktu para pemustaka karena referensi yang berbasis *online*.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 23), dinyatakan bahwa “pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan”. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan informasi yang ada pada perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan jantung universitas yang menyediakan informasi untuk seluruh civitas akademika, terutama untuk memenuhi kebutuhan para dosen dan mahasiswa. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa akan tetapi mahasiswa dari luar pun ikut mencari informasi atau referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Keberadaan perpustakaan ini sangat berpengaruh penting terhadap pengembangan pengetahuan informasi yang bisa membantu dosen maupun mahasiswa untuk menemukan informasi. Koleksi yang terdapat di perpustakaan adalah 22.900 judul buku teks dengan 17.399 eksemplar, 1.283 skripsi, 930 referensi, 9 laporan penelitian, 89 disertasi, 64 tesis, dan 17 fiksi.

Adapun koleksi yang tidak seluruhnya disajikan secara manual adalah koleksi skripsi. Mengingat setiap tahun banyaknya koleksi-koleksi skripsi yang bertambah. Koleksi skripsi berbasis tercetak tersebut dialih mediakan menjadi konten digital dan ditampung dalam suatu wadah yaitu repositori. Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beroperasi sejak maret tahun 2016 atas inisiatif beberapa orang yang ada di perpustakaan. Tujuannya untuk membangun media yang dapat mengorganisasikan konten-konten ilmiah digital yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sejak berdirinya hingga sekarang, koleksi yang ada di repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjumlah 6.743 koleksi.

Repositori merupakan perubahan manajemen teknologi, yaitu migrasi konten digital dari satu set teknologi ke depan sebagai bagian dari komitmen organisasi untuk menyediakan layanan repositori (Clifford 2003:2). Sedangkan menurut (Pendit 2008:137) istilah repositori institusi atau simpan kelembagaan merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Dapat ditarik kesimpulan, repositori perpustakaan adalah pelestarian bahan pustaka berbasis tercetak yang dialih mediakan ke dalam konten digital/*online*.

Dapat dipahami, dengan adanya repositori yang menyediakan koleksi-koleksi berbasis *online* sangat bermanfaat. Guna memberikan kemudahan serta mampu mengefisienkan waktu para pemustaka karena referensi yang berbasis *online*. Dengan kata lain, efektif dan efisien.

Dari penjelasan di atas, penulis memandang manfaat yang sangat besar bagi perkembangan perpustakaan. Atas dasar asumsi tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dan masalah yang muncul, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?
2. Seberapa Besar Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Untuk Mengetahui tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan harapan dan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktisi, maupun akademisi. Adapun manfaat yang ingin dicapai antara lain untuk :

- a. Sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait, terutama pustakawan pengelola repositori di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- b. Sebagai rintisan dan bahan perbandingan dalam rangka perkembangan penelitian berikutnya.
- c. Diharapkan dapat menjadi pijakan dalam dunia pendidikan dan perkembangan dimasa yang akan datang.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari tidak terjadinya kesalahan pengertian yang simpang siur dari pembaca, maka penulis sangat perlu memberikan arti pada kata-kata yang mempunyai arti lebih dari satu. Selesainya pengertian dari judul tersebut, interpretasi yang berbeda-beda dari pembaca dapat dipersatukan. Kata-kata yang perlu diberi pengertian:

a. Persepsi

Persepsi adalah proses individu atau seseorang membentuk pemikiran dari apa yang dirasakannya di lingkungan yang telah dirasakannya, yang kemudian pemikiran tersebut direalisasikan dalam bentuk tindakan.

b. Pemustaka

Pemustaka adalah seseorang yang memanfaatkan atau menggunakan fasilitas layanan yang ada di perpustakaan.

c. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses pendayagunaan sumber informasi dan jasa informasi yang terdapat di perpustakaan.

d. Koleksi Skripsi.

Koleksi skripsi adalah suatu bahan referensi atau koleksi yang ada di perpustakaan yang mengilustrasikan paparan tulisan hasil penelitian seseorang pada bidang ilmu tertentu dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku. Di era teknologi seperti sekarang ini, skripsi tidak saja disajikan dalam bentuk tercetak saja. Seiring berjalannya waktu, perpustakaan juga telah memberikan pelayanan digital/digital library. Dan salah satu yang dilayankan adalah skripsi berbasis online.

e. Repositori

Repositori adalah pengaturan, pengorganisasian bahan pustaka atau koleksi-koleksi yang telah berbentuk digital/online. Dapat juga diartikan sebagai pengalih mediaan bahan pustaka berbasis tercetak menjadi konten digital/online.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi skripsi di repositori. Pemanfaatan skripsi yang dimaksud disini apakah koleksi skripsi telah digunakan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing dan seberapa seringkah pemustaka menggunakan atau memanfaatkan koleksi tersebut atau himbauan dosen kepada mahasiswa untuk dimanfaatkan.

3. Kajian Pustaka

Ada beberapa referensi yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini. Tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut:

1. *Pengantar ilmu perpustakaan*, yang ditulis oleh Sulystio Basuki yang mengupas sejarah berdirinya perpustakaan, kerjasama perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, manajemen dan administrasi perpustakaan.
2. *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan*, yang ditulis oleh Hildawati Almah (2012), di dalam buku ini membahas tentang pengertian koleksi perpustakaan serta pemanfaatannya dengan tujuan untuk mengetahui seluk-beluk pengembangan koleksi.
3. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*, yang ditulis oleh Quraisy Mathar (2011), membahas tentang persepsi pemustaka terhadap layanan yang disediakan perpustakaan.
4. *Information Proverty: Kemiskinan Informasi dan Peranan Perpustakaan dalam Pengentasannya*. Oleh Himayah. Jurnal Khizanah Al-Hikmah. 1, (2):

h. 116 Tahun 2013 membahas masalah kemiskinan informasi dan peranan perpustakaan.

5. *Repository Institusi Berbasis Omeke (Studi Kasus di Medical Knowledge Center-FK UPNVJ)*. Oleh Dwi Fajar Saputra. Jurnal Khizanah Al-Hikmah. 3, (1): h. 12 Tahun 2015. Membahas tentang manfaat repository institusi.
6. *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan Melalui Perpustakaan Digital*. Oleh Arif Rifai Dwiyanto. Jurnal IPB. 4, (2): h. 8 Tahun 2005 membahas tentang masalah perpustakaan digital dan manfaatnya.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Definisi Persepsi Pemustaka

1. Persepsi

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Mulyana, 2001: 167). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Menurut (Suwarno 2009: 52), persepsi merupakan suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Persepsi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu persepsi benda dan persepsi sosial. Persepsi benda, objek stimulusnya merupakan suatu hal atau benda yang nyata dan dapat diraba, dirasakan dan dapat diindera secara langsung. Sedangkan persepsi sosial stimulusnya tidak bisa diraba, dirasakan, dan hanya dapat ditangkap melalui sejumlah petunjuk, misalnya motif, emosi, sikap, dan lainnya (Suwarno, 2009: 52).

Secara etimologi persepsi berasal dari bahas latin *perception* yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi dapat diartikan sebagai: tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera (Poerwadarminta, 2007: 746).

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Penerima stimulus (rangsangan) melalui indera sensor, yaitu melalui penglihatan, meraba, merasa, dan penciuman. Stimulasi dalam hal ini merupakan tanggapan dalam pelayanan perpustakaan, peminjaman koleksi, pelayanan informasi dan berbagai jenis layanan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Stimulus dapat berupa gambar, warna, bunyi, tulisan dan tanda. Informasi yang datang dari alat indera yang perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti, proses inilah yang dinamakan persepsi (*perception*).

Menurut Mulyana dalam Jasmin (2008: 8), mengemukakan bahwa persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Sedangkan Rahmat (1991: 51) dalam buku Psikologi Komunikasi mendefinisikan persepsi sebagai suatu pengalaman obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi. Selanjutnya Thoha (2004: 142) menyatakan bahwa: “persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi”.

Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan mengidentifikasi, penyusunan dan penganalisaan. Walaupun persepsi sangat tergantung pada penginderaan data, proses kognitif memungkinkan untuk bisa menyaring, menyederhanakan, atau mengubah secara sempurna data tersebut. Suatu contoh, jika suatu objek diam atau tidak bergerak dan kita lihat dari berbagai sisinya dengan cara diputar perlahan, maka yang terkesan adalah bahwa obyek tersebut bergerak. Ini membuktikan bahwa sebenarnya yang mengatakan bahwa objek itu bergerak adalah penginderaan kita, bukan objeknya. Contoh lain misalnya kita baru bertemu seseorang yang belum kita kenal.

Dalam kondisi yang demikian kita dihadapkan pada banyak informasi, yaitu informasi tentang raut wajah, penampilan fisik, cara berpakaian, cara berbicara, berjalan, memandang, berjabat tangan, nada suara, dan ciri-ciri lainnya. Selanjutnya akan terjadi proses pengolahan informasi dan persepsi pada diri kita. Tidak semua informasi yang kita dapat tadi akan mendapat perhatian yang sama, tetapi ada titik tekan untuk memberikan perhatian pada suatu informasi tertentu yang dapat memberikan rangsang. Karena yang muncul pada diri kita adalah kesan terhadap seseorang yang kita kenal tadi baik mengenai watak, sikap, maupun penampilannya. Informasi yang mendapat perhatian dikategorisasikan dan dihubungkan-hubungkan sehingga membentuk kerangka kognitif. Dan yang mempengaruhi hal itu adalah:

- a. Stereopit, yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku dari sekelompok masyarakat tertentu. Misalnya, kelompok suku, agama, kelas ekonomi.

Jenis kelamin, etnis dan lain-lain. Stereopit ini akan berpengaruh terhadap kesan pertama. Contoh: seumpama kita bertemu dengan orang lain yang berasal dari suku sunda, gambaran stereopit tentang ciri-ciri atau perilaku secara umum masyarakat sunda merupakan salah satu sumber informasi yang kita pakai untuk menilai orang tersebut.

- b. Persepsi diri, yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi kesan pertama. Berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan untuk melihat kesamaan yang ada antara diri pribadi dengan orang yang baru dikenal. Kenalan baru yang dianggap mempunyai banyak ciri yang sama dengan diri kita, akan memberikan kesan yang sangat berbeda dibandingkan kenalan baru yang sama sekali berbeda dengan kita. Contoh: apabila kita bertemu dengan orang lain yang memiliki hobi yang sama dengan kita, maka ia akan cenderung lebih mudah akrab dengan kita dibanding dengan orang yang tidak memiliki kesamaan hobi dengan kita.
- c. Situasi dan kondisi, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu. Banyak kejadian yang sebenarnya disadari atau tidak disadari bahwa pada situasi atau kondisi tertentu orang memiliki kesan mendalam terhadap orang lain. Misalnya, pada saat kita membutuhkan pertolongan, dan datang orang lain untuk menolong kita, maka kesan dalam situasi dan kondisi yang demikian akan melekat lebih dalam pada diri kita bahwa orang tersebut memiliki kecenderungan berkarakter baik.

- d. Ciri yang ada pada diri orang lain, yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus pada saat pertama kali bertemu. Misalnya ganteng, tinggi, kurus, cantik, dan lain-lain (Suwarno, 2009: 56-58).

2. Pengertian Pemustaka

Pemustaka merupakan sasaran utama diselenggarakannya sebuah perpustakaan. Karena dengan adanya kehadiran pemustaka disebuah perpustakaan merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perpustakaan. Pemustaka juga bisa dikatakan sebagai jantungnya sebuah perpustakaan selain koleksi itu sendiri.

Pemustaka merupakan orang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan (Lasa, 2009: 237). Pemustaka dalam hal ini merupakan salah satu pilar pokok dari sebuah perpustakaan selain koleksi dan pelayanan itu sendiri. Setelah Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan. Diterbitkan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu person dan kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Sementara itu, menurut Suwarno (2009: 80) menurutnya user adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka) maupun fasilitas lainnya. Ada berbagai macam jenis user atau pemustaka, diantaranya yaitu mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat pada umumnya,

tergantung dari jenis perpustakaan yang ada. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang terbuka untuk umum, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan.

B. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Menurut Lasa (2009: 101), koleksi maupun sumber informasi yang disimpan atau dimiliki oleh suatu perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari dan dikembangkan. Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti, atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka (NS Sutarno, 2006: 109). Adapun salah satu model pemanfaatan koleksi yaitu model *Use and Gratification* yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch dan Hazz dalam Effendy (2000: 34) terdapat 5 model pemanfaatan koleksi yaitu:

1. Kebutuhan kognitif (*Cognitive Needs*)

Kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat atau dorongan-dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita. Kebutuhan kognitif berkaitan

dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan koleksi untuk memperoleh informasi.

2. Kebutuhan Afektif (*Affective Needs*)

Kebutuhan yang berhubungan dengan pengalaman estetika, dan pengalaman emosional. Kebutuhan afektif berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi karena akan adanya perasaan puas, nyaman, dan aman karena telah mendapatkan informasi yang terpercaya berdasarkan informasi yang tersaji pada koleksi tersebut. Dan informasi yang berasal langsung dari para pakar atau ahli dari suatu ilmu pengetahuan Sehingga tidak muncul keraguan dari mahasiswa dalam memanfaatkan informasi yang ada di koleksi.

3. Kebutuhan Integrasi Pribadi (*Personal Integrative Needs*)

Kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas keyakinan/kepercayaan, stabilitas dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari dorongan akan harga diri (*self esteem*). Kebutuhan integrasi pribadi berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan koleksi sebagai informasi pribadi dalam proses menyelesaikan tugas akademik.

4. Kebutuhan integrasi Sosial (*Social Integrative Needs*)

Kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan kontak keluarga, teman dan dunia luar. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi, kebutuhan integrasi sosial dapat dicontohkan misalnya seorang mahasiswa menggunakan media buku yang merupakan koleksi untuk melakukan diskusi dengan temannya tentang suatu informasi yang ada di sebuah buku tersebut. Melalui

pemanfaatan koleksi dan dengan membicarakan informasi yang ada di koleksi tersebut maka melalui media buku mahasiswa menjalin interaksi dengan orang lain yang sedang ada didekatnya.

5. Kebutuhan Pelarian (*Escapist Needs*)

Kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan untuk menghindarkan diri dari tekanan, mengurangi ketegangan, mengalihkan perhatian, dan dorongan untuk mencari hiburan. Pada penelitian ini kebutuhan pelarian dapat dicontohkan, misalnya mahasiswa dapat memperoleh dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan seperti membaca karya sastra, novel atau buku-buku yang menghibur mahasiswa, sehingga buku yang berfungsi sebagai media untuk melepaskan diri dari permasalahan yang tengah dialami, menghilangkan kejenuhan, memperoleh hiburan, merasakan ketenangan batin.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat direduksi bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka terhadap berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan yang mana dapat memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial dan pelarian.

Bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan disediakan bagi masyarakat terutama mahasiswa perguruan tinggi untuk di manfaatkannya dengan baik. Koleksi perpustakaan biasanya diatur secara sistematis, sehingga setiap pemustaka dapat dengan mudah mencari dan menemukan bahan pustaka yang diinginkan.

Dalam memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka demi melaksanakan program perguruan tinggi, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan pertama dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka, agar pemustaka dapat terlayani maka yang perlu disediakan adalah koleksi. Ketepatan koleksi merupakan modal penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi yang berbentuk dalam karaya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan (Perpustakaan Nasional RI, 2008 : 6). Sedangkan menurut (Kohar, 2003:6), koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternative para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, sesuai dengan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pemustaka tersebut. Koleksi baru memiliki nilai bila digunakan oleh para pemustaka dan koleksi yang baik yaitu koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang dilayaninya. Untuk itu diperlukan adanya penilaian koleksi yang tepat terarah dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Koleksi perpustakaan mempunyai fungsi-fungsi. Fungsi koleksi tersebut dinyatakan dalam buku (Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi 2007-34) sebagai berikut:

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan menyediakan bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan staf non-akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi sebuah perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana penyedia fasilitas pengajaran dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan civitas akademiknya yang memiliki kualitas koleksi yang memadai dan sesuai terhadap kebutuhannya, sehingga menimbulkan kepuasan akan kebutuhan informasi para pemustaka.

C. Repositori

1. Pengertian Repositori

Repositori merupakan suatu tempat atau ruang dimana sesuatu disimpan. Istilah repositori digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan beberapa bentuk penyimpanan data dan koleksi digital. Menurut Mustaine (2008 : 1) kata Repositori dapat mengacu pada suatu tempat penghubung dimana data bisa

menjadi penyimpanan atau pemeliharaan. Istilah repositori dapat juga sebagai suatu tempat tertentu yang mana secara rinci menyimpan data digital, itu dapat mengacu suatu tempat dimana memposisikan suatu cetakan. Repositori juga berarti suatu tempat dimana banyak perkalian pangkalan data atau file yang nantinya digunakan untuk distribusi melalui jaringan tertentu. Itu juga bisa merujuk ke lokasi komputer yang bisa di akses langsung oleh pemustaka tanpa dia mencari atau masuk ke keseluruhan jaringan. Arti singkat Repositori adalah tempat dimana ada sesuatu yang tersimpan yang nantinya dapat digunakan kembali.

Selain pendapat diatas, dalam Freedom Foundation USA (2007 :1) dinyatakan bahwa repositori adalah, *a repository is a place where data or specimens are stored and maintained for future retrieval. A repository can be:*

- a. *A place where data are stored.*
- b. *A place where specifically digital data are stored.*
- c. *A site where eprints are located.*
- d. *A place where multiple databases or files are located for distribution over a network.*
- e. *A computer location that is directly accessible to the user without having to travel across a network.*
- f. *A place to store specimens, including serum or other biological fractions.*
- g. *A place where anything is stored for probable reuse.*

Uraian di atas dapat diartikan bahwa repositori adalah suatu tempat dimana data atau spesimen disimpan dan dirawat untuk perolehan kembali di masa depan. Sebuah repositori dapat berupa:

- a. Tempat dimana data disimpan.
- b. Tempat dimana data digital disimpan.
- c. Tempat dimana *e-prints* diletakkan.
- d. Tempat dimana beberapa file atau data base diletakkan untuk di distribusikan melalui suatu jaringan.
- e. Penempatan komputer yang secara langsung dapat diakses pemustaka tanpa keharusan masuk dalam suatu jaringan.
- f. Tempat untuk menyimpan spesimen, mencakup serum atau pecahan biologi lain.
- g. Tempat dimana sesuatu disimpan untuk kemungkinan penggunaan kembali.

Dari kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan yaitu mendefinisikan repositori sebagai satu istilah yang mengacu pada tempat penyimpanan dan merawat data, tempat penyimpanan data digital/eprint, tempat penyimpanan beberapa *file* atau database untuk didistribusikan dalam suatu jaringan komputer, dan tempat dimana sesuatu di simpan dan dapat digunakan kembali.

Repositori merupakan hal yang penting bagi suatu universitas dan perguruan tinggi yang membantu dalam mengelola dan menangkap aset kelembagaan sebagai bagian dari strategi informasi mereka. Repositori digital dapat menyimpan material dalam cakupan yang luas untuk berbagai pemakai dan tujuan sehingga dapat

mendukung proses pembelajaran, riset, dan administratif. Repositori membantu institusi untuk mengembangkan pendekatan yang terkoordinir dan logis untuk menangkap, mengidentifikasi, menyimpan, dan temu kembali aset intelektual mereka. Hal ini menambah peluang untuk penggunaan yang efisien dari riset yang ada, meningkatkan peluang untuk menambah pengalaman pembelajaran dan mendorong kerja sama di dalam dan antar disiplin ilmu dan kelompok yang berbeda. Sebuah repositori institusi adalah sebuah tempat *online* untuk mengumpulkan, mengatur dan menyebarkan data dalam bentuk digital, yang mana merupakan *output* dari institusi khususnya hasil riset dari institusi. Pada sebuah universitas, materi yang tersimpan dapat berupa artikel-artikel dari jurnal riset baik sebelum dicetak (*preprint*) ataupun setelah dicetak (*postprint*), format digital dari skripsi/tesis/desertasi, dan juga mungkin merupakan kumpulan data digital pada kegiatan akademik seperti dokumen administrasi, catatan perkuliahan atau materi perkuliahan lainnya.

2. Tujuan dan Fungsi Repositori

Adapun tujuan utama memiliki repositori adalah:

- a. *To create global visibility for an institution's scholarly research.*
- b. *To collect content in a single location.*
- c. *To provide open accessto institutional research output by selfarchiving it.*
- d. *To store and preserve other institutional digital assets, including unpublished or otherwise easily lost ("grey") literature (e.g., theses or technical reports).* (Jain dan Anurag, 2008 :4)

Tujuan utama memiliki repositori di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Untuk menciptakan hal yang dapat dilihat secara global untuk suatu riset ilmiah institusi
- b. Untuk mengumpulkan isi di dalam penempatan tunggal
- c. Menyediakan akses terbuka untuk hasil riset dari institusi pendidikan
- d. Untuk menyimpan dan memelihara asset digital dari institusi lain, meliputi literatur yang tidak diterbitkan (*grey literature*, misalnya tesis atau laporan teknis).

Adapun fungsi dari repositori adalah:

- a. Tempat menyimpan *Structured Information* yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi.
- b. Sumber referensi bagi proses pembelajaran di *Discussion Forum* dan *Structured Knowledge Creation*.
- c. Tempat menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran di *Discussion Forum and Structured Knowledge Creation*.
(Wicaksono, 2005 :5)

D. Integrasi Keislaman

Dalam era digital terjadi peralihan dari atom ke bit, artinya semakin banyak koleksi yang disebarkan dalam bentuk digital daripada bentuk fisik/tercetak. Bentuk digital lebih mudah dan lebih cepat untuk disebarluaskan, lebih kecil penyimpanannya, lebih mudah untuk diperbanyak dan masih banyak keuntungan lain.

Melihat keuntungan tersebut, pada akhirnya buku-buku akan disebarluaskan dalam dua bentuk baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital. Seiring dengan itu, internet telah menjadi jaringan informasi global, dan semakin banyak koleksi digital yang di-online-kan di internet. Penelitian dari *Citeseer* menyebutkan bahwa koleksi digital yang dipublish di Internet/online lebih banyak dikutip dibandingkan koleksi yang tidak online, dengan kata lain koleksi online lebih banyak dimanfaatkan dibandingkan koleksi yang tidak di-online-kan (Dwiyanto, 2005: 8).

Perpustakaan yang menyediakan koleksi yang berbasis online sangat bermanfaat. Guna memberikan kemudahan serta mampu mengefisienkan waktu para pemustaka karena referensi yang berbasis online. Sehubungan dengan hal ini, adapun ayat Al-Quran yang peneliti jadikan sebagai landasan, yaitu QS. Al-Mujaadilah, surat ke 58 ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (kementrian Agama RI, 2012).

Menurut Quraish Shihab (2002: 79) bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Orang beriman adalah orang yang paling mulia dihadapan Allah Swt, dikarenakan kepatuhannya kepada-Nya. Sedangkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain karena kemampuannya melakukan atau mengelola sesuatu apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Hal ini dikarenakan, salah satu wujud atau bukti seseorang beriman apabila ia dapat melakukan amal saleh/amal yang bermanfaat bagi sesama.

Untuk dapat melakukan hal itu diperlukannya ilmu pengetahuan. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu, tetapi tidak beriman, ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama. Sebab ilmu tanpa didasari iman dapat mengantarkan manusia kearah kebathilan/kesesatan dikarenakan tidak adanya pedoman/arah yang benar. Dengan memanfaatkan jasa dan layanan yang ada di perpustakaan, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan para pemustaka dan Allah Swt telah menjanjikan bagi orang-orang yang berilmu itu akan diangkat beberapa derajat hal ini sejalan dengan ayat tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif dimana memerlukan pengembangan secara sistematis, faktual dan akurat, oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1990: 63). Sedangkan penelitian kuantitatif Menurut Mathar (2013: 17) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*), Selanjutnya, Bryman dalam Pendit (2003: 195) menambahkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mengandung upaya mengumpulkan data *numeric* dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya sebagaimana umumnya digunakan dalam ilmu pasti alam dan ilmu sosial positivis yang memiliki pandangan tentang semua fenomena sebagai sesuatu yang obyektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang bertempat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Kel.Samata, Kec.Somba Opu, Gowa 92113, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan, antara bulan November sampai bulan Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan Menurut Sugiyono (2006: 133), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Adapun jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh pemustaka, dalam hal ini mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang akan atau sedang menyusun skripsi.

2. Sampel

Sampel adalah pemilihan sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri. Kesalahan dalam penentuan sampel menyebabkan sampel menjadi tidak representatif sehingga tidak dapat dianggap sebagai wakil dari sebuah populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 174). Teknik penarikan sampel yang dipilih penulis adalah *Accidental sampling* yakni teknik yang dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dipandang tepat untuk mewakili sebuah populasi (Mathar, 2013: 22). Teknik *Accidental sampling* ini dipakai oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis baik waktu maupun biaya.

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang akan atau sedang menyusun skripsi. Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto, 2006: 76). Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi, di ambil dari data pengunjung selama tahun 2016 dengan jumlah pengunjung sebanyak 10800. Sedangkan jumlah rata-rata pemustaka perharinya sekitar 30 pemustaka. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel dengan rumus *slovin* dengan taraf signifikan $\alpha=0.10$ (10%).

Rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

a = Batas toleransi error

$$n = \frac{10800}{1 + 10800(0.10)^2}$$

$$= \frac{10800}{1 + 10800(0.01)}$$

$$= \frac{10800}{109}$$

$$n = 99,08$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian adalah 100 sampel.

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004 : 104).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan/ Pernyataan. Kuesioner menurut Umar (2013: 49) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Irawan, 1998: 70).

Dengan metode pengumpulan data ini yakni secara dokumentasi maka akan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena ada bukti secara gambar bahwa sahnyanya peneliti benar-benar melakukan studi penelitian sekaligus menambahkan keabsahan penelitian tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat bantu yang digunakan untuk menggali data dari responden sebagai sumber data penting dalam sebuah penelitian survei (Suyanto, 2005: 59).

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (option) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Suyanto, 2005: 60). Adapun angket jenis angket yang digunakan yaitu angket berbasis pertanyaan

tertutup., yakni angket jenis ini pilihan jawaban sudah ditentukan seluruhnya terlebih dahulu, responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan/pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala Likert. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 96). Jadi gradasi yang penulis gunakan adalah:

- a. “Sangat Setuju” dengan skor 5.
- b. “Setuju” dengan skor 4.
- c. “Ragu-ragu” dengan skor 3.
- d. “Tidak Setuju” dengan skor 2.
- e. “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Mantra (2004: 68) menambahkan yang menjadi variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis. Jika tujuan penelitian dan landasan teori dalam penelitian berbeda maka variabel penelitiannya juga berbeda. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Selanjutnya Ridwan (2008: 7), menjelaskan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau

mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel independen (X) adalah persepsi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan (Y) adalah pemanfaatan koleksi skripsi.

Tabel 1

Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	a. Kegunaan b. Kemudahan c. Kepuasan
Pemanfaatan Koleksi Skripsi	a. Membaca b. Bahan Referensi c. Penelusuran Informasi d. Mengunduh/download

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilita

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 137). Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 115). Untuk taraf signifikansi (α) 5% dengan angka kritik 0,316 (Sugiyono, 2013: 288). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau

sama dengan taraf signifikansi 5% (0,202) maka dinyatakan valid. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V22*.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,195	0,390	Valid
X2	0,195	0,233	Valid
X3	0,195	0,363	Valid
X4	0,195	0,244	Valid
X5	0,195	0,578	Valid
X6	0,195	0,472	Valid
X7	0,195	0,435	Valid
X8	0,195	0,454	Valid
X9	0,195	0,471	Valid
X10	0,195	0,615	Valid

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Pemanfaatan Koleksi Skripsi

Butir	r Tabel	r Hitung	Ke
Y1	0,195	0,443	Valid
Y2	0,195	0,393	Valid
Y3	0,195	0,583	Valid
Y4	0,195	0,479	Valid
Y5	0,195	0,422	Valid
Y6	0,195	0,418	Valid
Y7	0,195	0,542	Valid
Y8	0,195	0,523	Valid
Y9	0,195	0,569	Valid
Y10	0,195	0,246	Valid

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,025) maka dinyatakan valid. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS V22*. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan/pernyataan telah di uji kevalidannya. Uji reliabilitas ini dilakukan apakah angket dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)
Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,514	10

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)
Pemanfaatan Koleksi Skripsi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,588	10

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh penulis. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden diolah melalui tahap tabulasi data. Tabulasi data merupakan tahap di mana penulis menabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban responden ke dalam tabel kemudian di analisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik di mana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik.

1. Analisis Deskriptif

Suatu penelitian hanya akan dapat dikatakan berhasil, apabila analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis, metode, dan instrumen penelitian yang

digunakan. Hal itulah yang menjadi dasar bagi penulis untuk menggunakan analisis data kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data kuantitatif yang digunakan penulis adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. (Sugiyono, 2013)

Analisa deskriptif tersebut bila hasilnya dalam bentuk bilangan akan dinyatakan terlebih dahulu dalam bentuk predikat yang menunjukkan keadaan dan ukuran kualitasnya. Memperhitungkan hal tersebut, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tabulasi data yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam bentuk % (persentase) dengan menggunakan rumus, (Azwar:2000:129):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi sampel

N : Jumlah sampel/banyaknya individu

2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka, menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (Nurfadillah, 2016: 43) dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS V22*. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Y = Variabel Pemanfaatan Koleksi Skripsi

N = Jumlah responden

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan (Sudijono, 2008: 193) sebagai berikut:

Tabel 6
Pedoman Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum membahas secara rinci mengenai Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat semester Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan teknik *accidental sampling* di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

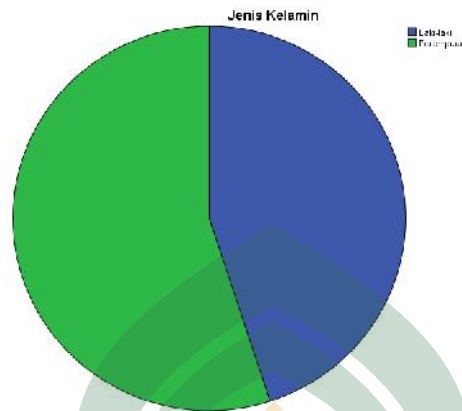
Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	45	45.0
Perempuan	55	55.0
Total	100	100

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 55 (55.0%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 (45.0%). Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester dengan menggunakan teknik *accidental sampling* di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

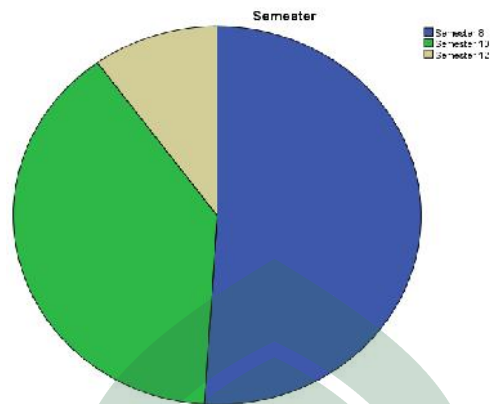
Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat Semester	Frekuensi	Persentase
Semester 8	51	51.0
Semester 10	39	39.0
Semester 12	10	10.0
Total	100	100.0

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Berdasarkan tingkat semester, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan responden Semester 8 sebanyak 51 (51%). Responden semester 10 dan 12 masing-masing sebanyak 39 (39%) dan 10 (10%). Deskripsi responden berdasarkan tingkat semester dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester



(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi Di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

a) Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Ramah Pengguna.

Tabel 9

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	49	49%	245
Setuju	4	50	50%	200
Ragu-Ragu	3	1	1%	3
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	445

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka mengerti dan memahami penggunaan repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin

MAkassar. Hal ini dapat dilihat 49 responden atau (49%) memilih sangat setuju, 50 responden atau (50%) memilih setuju, 1 responden atau (1%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa Repositori Universitas Islam negeri Alauddin Makassar ramah pengguna.

b) Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Mudah diakses

Tabel 10

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	42	42%	210
Setuju	4	53	53%	212
Ragu-Ragu	3	5	5%	15
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	437

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka mudah mengakses repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 42 responden atau (42%) memilih sangat setuju, 53 responden atau (53%) memilih setuju, 5 responden atau (5%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa Repositori Universitas Islam negeri Alauddin Makassar mudah diakses.

c) **Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Memberikan Kemudahan Dalam Penelusuran Informasi.**

Tabel 11

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	37	37%	185
Setuju	4	60	60%	240
Ragu-Ragu	3	3	3%	9
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	434

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka dapat menelusuri informasi dengan mudah melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 37 responden atau (37%) memilih sangat setuju, 60 responden atau (60%) memilih setuju, 3 responden atau (3%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memberikan kemudahan dalam penelusuran informasi.

**d) Mencari Skripsi Melalui Repositori Uneversitas Islam Negeri Alauddin
Makassar dapat Menghemat Waktu**

Tabel 12

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	29	29%	145
Setuju	4	65	65%	260
Ragu-Ragu	3	6	6%	18
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	423

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka dapat menghemat waktu dengan mengakses skripsi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 29 responden atau (29%) memilih sangat setuju, 65 responden atau (65%) memilih setuju, 6 responden atau (6%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa dengan mencari skripsi melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat menghemat waktu.

e) **Skripsi di Repositori Uneversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Mudah di Download**

Tabel 13

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	26	26%	130
Setuju	4	60	60%	240
Ragu-Ragu	3	14	14%	42
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	412

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan mudah mendownload skripsi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 26 responden atau (26%) memilih sangat setuju, 60 responden atau (60%) memilih setuju, 14 responden atau (14%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa pemustaka mudah mendownload skripsi melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- f) Menacari skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin lebih mudah dibanding mencari di rak

Tabel 14

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	28	28%	140
Setuju	4	57	57%	228
Ragu-Ragu	3	15	15%	45
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	413

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka lebih mudah mencari skripsi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dibanding mencari melalui rak. Hal ini dapat dilihat, 28 responden atau (28%) memilih sangat setuju, 57 responden atau (57%) memilih setuju, 15 responden atau (15%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa pemustaka lebih mudah mencari skripsi melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dibanding mencari di rak.

- g) **Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat memenuhi kebutuhan informasi**

Tabel 15

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	24	24%	120
Setuju	4	58	58%	232
Ragu-Ragu	3	17	17%	51
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	405

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 24 responden atau (24%) memilih sangat setuju, 58 responden atau (58%) memilih setuju, 17 responden atau (17%) memilih ragu-ragu dan 1 responden atau (1%) memilih tidak setuju sedangkan 0 responden atau (0%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat dikategorikan bahwa melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pemustaka dapat terpenuhi kebutuhannya.

- h) Pemustaka dapat mengakses skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kapan dan di mana saja.**

Tabel 16

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	33	33%	165
Setuju	4	47	47%	188
Ragu-Ragu	3	20	29%	60
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	413

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebutuhan pemustaka dapat mengakses skripsi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat dilihat, 33 responden atau (33%) memilih sangat setuju, 47 responden atau (47%) memilih setuju, 20 responden atau (20%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka dapat mengakses Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kapan saja dan di mana saja.

- i) **Pemustaka dapat memprediksi isi skripsi yang ada di repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mudah**

Tabel 17

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	27	27%	135
Setuju	4	54	54%	216
Ragu-Ragu	3	19	19%	57
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	408

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka dapat memprediksi isi skripsi melalui repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat dilihat, 27 responden atau (27%) memilih sangat setuju, 54 responden atau (54%) memilih setuju, 19 responden atau (19%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka dapat memprediksi isi skripsi yang ada di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- j) **Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat diakses oleh siapapun.**

Tabel 18

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	26	26%	130
Setuju	4	52	52%	208
Ragu-Ragu	3	22	22%	66
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	404

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat diakses oleh siapapun. Hal ini dapat dilihat, 26 responden atau (26%) memilih sangat setuju, 52 responden atau (52%) memilih setuju, 22 responden atau (22%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat diakses oleh siapa saja.

2. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar

a) Penyediaan Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Makassar

Sangat Bermanfaat

Tabel 19

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	43	43%	215
Setuju	4	49	49%	196
Ragu-Ragu	3	8	8%	24
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	435

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka merasa terbantu dengan keberadaan skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat diakses oleh siapapun. Hal ini dapat dilihat, 43 responden atau (43%) memilih sangat setuju, 49 responden atau (49%) memilih setuju, 8 responden atau (8%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sangat bermanfaat.

b) Pemustaka Mencari Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar Sebagai Bahan Referensi

Tabel 20

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	46	46%	230
Setuju	4	45	45%	180
Ragu-Ragu	3	9	9%	27
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	437

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dijadikan sebagai wadah untuk mencari referensi skripsi oleh pemustaka. Hal ini dapat dilihat, 46 responden atau (46%) memilih sangat setuju, 45 responden atau (45%) memilih setuju, 9 responden atau (9%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai wadah pencarian referensi skripsi oleh pemustaka

c) **Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

Sangat Membantu dalam Penyelesaian Skripsi.

Tabel 21

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	31	31%	155
Setuju	4	58	58%	236
Ragu-Ragu	3	11	11%	33
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	424

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dijadikan sebagai wadah untuk penyusunan skripsi. Hal ini dapat dilihat, 31 responden atau (31%) memilih sangat setuju, 58 responden atau (58%) memilih setuju, 11 responden atau (11%) memilih ragu-ragu dan 0 responden atau (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sangat membantu pemustaka dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

d) Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat Diakses Terus Menerus.

Tabel 22

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	44	44%	220
Setuju	4	45	45%	180
Ragu-Ragu	3	10	10%	30
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	432

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka dapat mengakses Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terus menerus. Hal ini dapat dilihat, 44 responden atau (44%) memilih sangat setuju, 45 responden atau (45%) memilih setuju, 10 responden atau (10%) memilih ragu-ragu sedangkan 1 responden atau (1%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat diakses terus menerus.

e) Skripsi yang ada di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Beragam dan Berkualitas.

Tabel 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	30	30%	150
Setuju	4	58	58%	232
Ragu-Ragu	3	12	12%	36
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	418

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka setuju skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beragam dan berkualitas. Hal ini dapat dilihat, 30 responden atau (30%) memilih sangat setuju, 58 responden atau (58%) memilih setuju, 12 responden atau (12%) memilih ragu-ragu sedangkan 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi yang ada di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beragam dan berkualitas.

**f) Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Memberikan Banyak Refrensi**

Tabel 24

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	26	26%	130
Setuju	4	60	60%	240
Ragu-Ragu	3	14	14%	42
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	412

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka setuju skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kaya akan referensi. Hal ini dapat dilihat, 26 responden atau (26%) memilih sangat setuju, 60 responden atau (60%) memilih setuju, 14 responden atau (14%) memilih ragu-ragu sedangkan 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memeberikan banyak referensi.

g) Pengguna Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Sangat Banyak.

Tabel 25

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	16	16%	80
Setuju	4	63	63%	252
Ragu-Ragu	3	21	21%	63
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	395

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyaknya pemustaka yang mengakses Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 16 responden atau (16%) memilih sangat setuju, 63 responden atau (63%) memilih setuju, 21 responden atau (21%) memilih ragu-ragu sedangkan 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka yang mengakses Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sangat banyak.

h) Pemustaka Sangat Puas dengan Layanan Ful Akses yang Disediakan

Tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tabel 26

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	21	21%	105
Setuju	4	60	60%	240
Ragu-Ragu	3	19	19%	57
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	402

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka sangat puas dengan layanan ful akses yang disediakan tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 21 responden atau (21%) memilih sangat setuju, 60 responden atau (60%) memilih setuju, 19 responden atau (19%) memilih ragu-ragu sedangkan 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka sangat puas dengan layanan ful akses yang disediakan oleh tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

i) Melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,
Informasi yang dibutuhkan Cepat Ditemukan

Tabel 27

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	14	14%	70
Setuju	4	63	63%	252
Ragu-Ragu	3	22	22%	66
Tidak Setuju	2	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	390

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka senang menelusuri informasi menggunakan Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dilihat, 14 responden atau (14%) memilih sangat setuju, 63 responden atau (63%) memilih setuju, 22 responden atau (22%) memilih ragu-ragu sedangkan 1 responden (1%) memilih tidak setuju dan 0 responden atau (0%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa melalui Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar informasi yang dibutuhkan cepat ditemukan

**j) Tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Menyediakan Kontak Person atau email yang dapat Berkomunikasi
Langsung dengan Penulis Skripsi.**

Tabel 28

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	18	18%	90
Setuju	4	59	59%	236
Ragu-Ragu	3	23	23%	69
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total		100	100%	395

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka setuju dengan penyediaan kontak person atau *e-mail* oleh tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk dapat berkomunikasi langsung dengan penulis. Hal ini dapat dilihat, 18 responden atau (18%) memilih sangat setuju, 59 responden atau (59%) memilih setuju, 23 responden atau (23%) memilih ragu-ragu sedangkan 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju dengan disediakan kontak person atau *e-mail* oleh tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang dapat berkomunikasi langsung dengan penulis.

B. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan Peespsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan adalah 10 item, maka total skor pernyataan variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29
Total Skor Variabel (X)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	321	1.605
Setuju	4	556	2.224
Ragu-Ragu	3	122	366
Tidak Setuju	2	1	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		1.000	4.197

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpsutakaan adalah 4.197. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu= $5 \times 10 \times 100 = 5.000$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $1 \times 10 \times 100 = 1.000$.

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 5 , jadi rentang skor untuk variabel (X) Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan = $(5.000-1.000) : 5 = 4.800$.

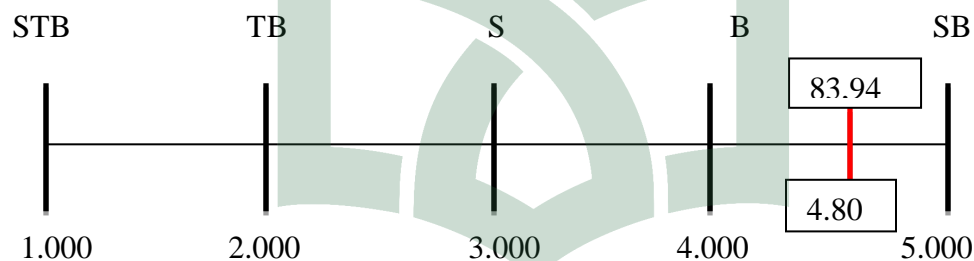
Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksiaml}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4.197}{5.000} \times 100\%.$$

$$P = 83,94\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Bagan rentang skor Variabel (X) Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

S : Sedang

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 100 responden, nilai variabel Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (1.000 – 5.000) sebesar 4.800 atau 83,94% termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.

Dari hasil pengolahan data Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan variabel (Y) Pemanfaatan Koleksi Skripsi adalah 10 item, maka total skor pernyataan variabel minat kunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30
Total Skor Variabel (Y)
Pemanfaatan Koleksi Skripsi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Setuju	5	289	1.445
Setuju	4	560	2.280
Ragu-Ragu	3	149	447
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		1.000	4.176

(Sumber: Hasil Olahan SPSS V.2.1- Juni 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel Pemanfaatan Koleksi Skripsi adalah 4.176. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor

maksimal diperoleh dari : 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu= 5 x 10 x 100 = 5.000. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 10 x 100 = 1.000.

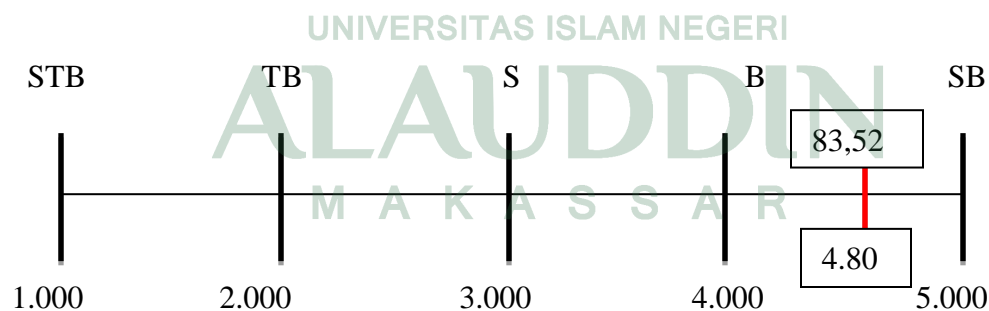
Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 5 , jadi rentang skor untuk variabel (Y) Pemanfaatan Koleksi Skripsi = (5.000–1.000) : 5 = 4.800. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$\square = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\square = \frac{4.176}{5.000} \square 100\%$$

$$\square = 83,52\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap Pemanfaatan Koleksi Skripsi. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Bagan rentang skor variabel (Y) Pemanfaatan Koleksi Skripsi

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

S : Sedang

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 100 responden, nilai variabel Pemanfaatan Koleksi Skripsi (Y) sebesar 4.800 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (1.000 – 5.000). Nilai 4.800 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan item pernyataan mengenai Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tentang Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar cukup memuaskan, dilihat dari jawaban responden melalui koesioner yang dibagikan dengan jumlah responden 100 orang kemudian ditabulasi sehingga diperoleh rentang skor (1.000- 5.000) sebesar 4.800 atau 83,94% termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.
2. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi di Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tergolong tinggi, dilihat dari jawaban responden melalui koesioner yang dibagikan dengan jumlah responden 100 orang kemudian ditabulasi sehingga diperoleh dari nilai rentang skor (1.000- 5.000), sebesar 4.800 atau 83,52%. Termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diharapkan tetap meningkatkan dan menciptakan ide-ide atau strategi baru dalam mengelola koleksi yang ada, sehingga pemustaka lebih berminat mengaksesnya. Dan lembaga/instansi yang menaungi harus lebih memperhatikan perpustakaan sebagai suatu unit yang bertanggung jawab terhadap pendistribusian informasi kepada pemustaka.
2. Bagi pemustaka, agar sering mengunjungi laman Repositori karena terdapat banyak informasi/koleksi skripsi yang diperbaharui setiap saat oleh tim Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, guna menambah wawasan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir studinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan*.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Anwar. Ahmad. 2012. *Memahami karakter pemustaka*. jurnal pustaka budaya: 5(1) h.4.http://ahmadcahperpus.blogspot.com/2012/04/vbehaviorurldefaultvmlo_30.html
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwiyanto, Arif Rifai. 2005. *Peningkatan manfaat koleksi perpustakaan melalui perpustakaan digital*. Jurnal IPB. 4 (2): h. 8. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/2243>. (Diakses 13 Maret 2018).
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Freedom Foundation USA, 2007
- Repository*.<http://freedomfoundationusa.com/repository.aspx> (Diakses 12 Maret 2018)
- Himayah, 2013. *Information proverty: Kemiskinan Informasi dan Peranan Perpustakaan dalam Pengentasannya*. Jurnal Khizanah Al-Hikmah. 1, (2): h.116<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=184135> (25 Januari 2018).
- Hs, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- , 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Indonesia Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud.

- Indonesia. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, 2007.
- Irawan, Soehartono. 1998. *Metode penelitian sosial*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Jain, Sanjeev Kumar dan Anurag shrivastava. 2008. *Academic institutional Repositories in India: Global Visibility for an institution's Scholarly Communication*. <https://drtc.isibang.ac.in/bitstream/handle/1849/413/AIR%20in%20India.pdf?sequence=1> (Diakses 12 Maret 2018)
- Jasmin. 2008. *Persepsi Siswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Bahasa Indonesia (skripsi)*. Majene: Universitas Cokroaminoto Majene.
- Kohar, Ade. 2003. *Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Lynch, C. (2003). *Institutional Repositories: Essential infrastructure for scholarship in the digital age*, ARL Bimonthly Report, No. 226. <http://www.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir.shtml>. (Diakses 12 Maret 2018)
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Pusat Pelajar.
- Mathar, Muh. Quraissy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Miftah, Thoha. 2004. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Mulyana, Dedi. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: graha ilmu. Jurnal Pustaka: 2 (1): h. 21. <http://eprints.upnjatim.ac.id/4563/2/file2.pdf> (16 januari 2018).
- Mustaine. 2008. *What Does Repository Mean?* <http://www.blurtit.com/q864533.html> (Diakses 12 Maret 2018)
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- NS, Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Pendit, Putu Luxman. 2008. *Perpustakaan Digital A sampai Z*. Jakarta: Karya Cipta Karyaaksara.

- Poerwadarminta. W.J. S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi Profesional*. Yogyakarta: Diva.
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Ridwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-mishbah: Kesan Dan Keserasian Alqur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.19 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologis Perpustakaan*. Cet. I. Jakarta: Sagung Seto.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Umar, Husein. 2013. *Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Ed. 2 Cet. 12. Jakarta: Rajawali Press.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013. *PedomanPenulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press Makassar.
- Wicaksono, Hendro. 2005. *Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan Untuk Pemakai Perpustakaan Berbasis Internet Menggunakan Perangkat Lunak Opensource*. <http://hendrowicaksono.multiply.com/journal/item/13> (Diakses 12 Maret 2018)

RIWAYAT HIDUP



Awaluddin Purnama Embas, lahir di Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan, pada 10 september 1995. Penulis lahir dari pasangan Syahrial Manaf S.Pd dan Ratnawati Embas S.Pd, merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, yakni Fitrah Syawaluddin Embas. Pada tahun 2001 penulis masuk ke Sekolah Dasar (SD) 100 Centre Kajang dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Tingkat Pertama pada tahun yang sama di SMP Pesantren Modern IMMIM Putra Makassar dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 2 Bulukumba dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2017, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Mangempang, Kec. Bungaya, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 14 November 2019, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) melalui ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan masa studi 3 tahun 28 bulan.

